

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE  
PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK  
KELAS VIII SMP NEGERI 13 KERINCI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**DITRI WILY MANDAYANTI  
NIM.18029006/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ditri Wily Mandayanti  
NIM/TM : 18029006/2018  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 13 KERINCI**

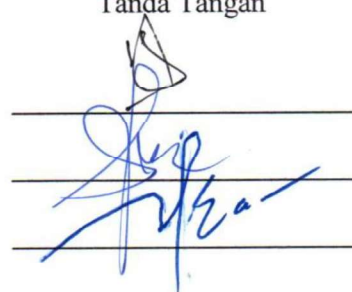
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 09 Januari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Yerizon, M.Si	
Anggota	: Dra. Sri Elniati MA	
Anggota	: Dr. Yarman, M.Pd	

Tanda Tangan



Three horizontal lines are present, with handwritten signatures in blue ink written over them.

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*  
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis  
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci

Nama : Ditri Wily Mandayanti

NIM : 18029006

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 09 Januari 2023  
Disetujui oleh,  
Pembimbing



**Prof. Dr. Yerizon, M.Si**  
NIP. 19670708 199303 1 005

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ditri Wily Mandayanti  
NIM : 18029006  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Januari 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Matematika,



**Dra. Media Rosha, M.Si**

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



**Ditri Wily Mandayanti**

NIM. 18029006

## ABSTRAK

**Ditri Wily Mandayanti : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci**

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran matematika. Namun pada kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci masih rendah. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci yang belajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih baik dibandingkan yang belajar dengan model pembelajaran Langsung.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan rancangan *The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci tahun pelajaran 2022/2023. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, dan didapatkan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematis. Data hasil tes akhir dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih baik dari pada peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran Langsung di kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci Tahun Pelajaran 2022/2023.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci”**. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Yerizon, M.Si, Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Sri Elniati, MA, dan Bapak Dr. Yarman, M.Pd, Tim Penguji.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

7. Ibu Liza Azoni, S.Pd, Kepala SMP Negeri 13 Kerinci.
8. Ibu Elda Wirna, S.Pd, Guru Bidang Studi Matematika Kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Tata Usaha SMP Negeri 13 Kerinci.
10. Peserta Didik Kelas VIII A dan Kelas VIII C SMP Negeri 13 Kerinci Tahun Pelajaran 2022/2023.
11. Sahabat terbaik selama menempuh pendidikan sarjana, Ainay Lizana, Doni Pratiwi, Feby Kristina, Hairunisa Jeflin, Putri Asifa, dan Uci Desrika.
12. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bimbingan, dukungan, dan bantuan Ibu dan Bapak serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala oleh Allah swt. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Aamiin.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada orang yang sangat saya kasihi dan sayangi:

1. Mama (Rahmah Kumala Dewi) dan ayah (Sudarli Idris) tercinta, yang menjadi penyemangat dan pemberi motivasi dalam perjuangan saya dalam mengerjakan skripsi, yang tanpa lelah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya dan selalu memberikan semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat, serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Adik (Diah Kesi Willy Patia) tercinta, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Variabel dan Data.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	47

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	54
B. Analisis Data .....	58
C. Pembahasan.....	60
D. Kendala Penelitian .....	88

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	90

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Peserta Didik dalam menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis .....	3
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> .....	13
3. Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	18
4. Sintaks Model Pengajaran Langsung .....	20
5. Rancangan penelitian <i>The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design</i> .....	27
6. Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci pada Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	28
7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Populasi .....	30
8. Harga-harga untuk Uji Bartlett .....	31
9. ANOVA Satu Arah .....	32
10. Tahap Pembelajaran pada Kelas Kontrol .....	36
11. Tahap Pembelajaran pada Kelas Eksperimen .....	38
12. Klasifikasi Daya Pembeda .....	43
13. Hasil Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes .....	43
14. Kategori Tingkat Kesukaran .....	44
15. Hasil Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes .....	44
16. Klasifikasi Penerimaan Soal .....	45
17. Kriteria Reliabilitas .....	46
18. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel .....	47
19. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas Sampel .....	54
20. Distribusi Perolehan Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis untuk Setiap Soal Kelas Sampel .....	55
21. Distribusi Perolehan Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis untuk Setiap Indikator Kelas Sampel .....	56
22. Persentase Skor Indikator Memahami Masalah .....	72
23. Persentase Skor Indikator Memahami Masalah untuk Setiap Soal .....	72
24. Persentase Skor Indikator Merencanakan Penyelesaian Masalah .....	76
25. Persentase Skor Indikator Melaksanakan Penyelesaian Masalah untuk Setiap Soal .....	76
26. Persentase Skor Indikator Melaksanakan Penyelesaian Masalah .....	80
27. Persentase Skor Indikator Melaksanakan Penyelesaian Masalah untuk Setiap Soal .....	80

28. Persentase Skor Indikator Melihat Kembali Penyelesaian.....	85
29. Persentase Skor Indikator Melihat Kembali Penyelesaian untuk Setiap Soal.....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	26
2. Diagram Perolehan Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis untuk Setiap Soal Kelas Sampel.....	56
3. Diagram Perolehan Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis untuk Setiap Indikator Kelas Sampel .....	57
4. Kegiatan Peserta Didik pada Fase Objective Finding .....	61
5. Kegiatan Peserta Didik pada Fase <i>Fact Finding</i> .....	62
6. Hasil Kegiatan Peserta Didik pada LKPD Fase <i>Fact Finding</i> .....	63
7. Kegiatan Peserta Didik pada Fase <i>Problem Finding</i> .....	63
8. Hasil Kegiatan Peserta Didik 1 pada LKPD Fase <i>Problem Finding</i> .....	64
9. Hasil Kegiatan Peserta Didik 2 pada LKPD Fase <i>Problem Finding</i> .....	64
10. Hasil Kegiatan Peserta Didik 1 pada LKPD Fase <i>Idea Finding</i> .....	65
11. Hasil Kegiatan Peserta Didik 2 pada LKPD Fase <i>Idea Finding</i> .....	66
12. Hasil Kegiatan Peserta Didik 3 pada LKPD Fase <i>Idea Finding</i> .....	66
13. Hasil Kegiatan Peserta Didik 1 pada LKPD Fase <i>Solution Finding</i> .....	67
14. Hasil Kegiatan Peserta Didik 2 pada LKPD Fase <i>Solution Finding</i> .....	67
15. Hasil Kegiatan Peserta Didik 3 pada LKPD Fase <i>Solution Finding</i> .....	68
16. Hasil Kegiatan Peserta Didik 4 pada LKPD Fase <i>Solution Finding</i> .....	69
17. Hasil Kegiatan Peserta Didik 1 pada LKPD Fase <i>Acceptance Finding</i> .....	70
18. Hasil Kegiatan Peserta Didik 2 pada LKPD Fase <i>Acceptance Finding</i> .....	70
19. Diagram Persentase Skor Indikator Memahami Masalah .....	73
20. Contoh Jawaban Indikator Memahami Masalah Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	74
21. Contoh Jawaban Indikator Memahami Masalah Peserta Didik Kelas Kontrol .....	74
22. Diagram Persentase Skor Indikator Merencanakan Penyelesaian Masalah .....	77
23. Contoh Jawaban Indikator Merencanakan Penyelesaian Masalah Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	78
24. Contoh Jawaban Indikator Merencanakan Penyelesaian Masalah Peserta Didik Kelas Kontrol.....	78
25. Diagram Persentase Skor Indikator Melaksanakan Penyelesaian Masalah .....	81

26. Contoh Jawaban Indikator Melaksanakan Penyelesaian Masalah Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	82
27. Contoh Jawaban Indikator Melaksanakan Penyelesaian Masalah Peserta Didik Kelas Kontrol 1 .....	83
28. Contoh Jawaban Indikator Melaksanakan Penyelesaian Masalah Peserta Didik Kelas Kontrol 2 .....	84
29. Diagram Persentase Skor Indikator Melihat Kembali Penyelesaian.....	87
30. Contoh Jawaban Indikator Melihat Kembali Penyelesaian Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	87
31. Contoh Jawaban Indikator Melihat Kembali Penyelesaian Peserta Didik Kelas Kontrol .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Penilaian Tengah Semester Kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	95
2. Uji Normalitas Kelas Populasi.....	96
3. Uji Homogenitas Variansi Kelas Populasi.....	98
4. Uji Kesamaan Rata-rata Kelas Populasi .....	99
5. Jadwal Penelitian .....	100
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	101
7. Lembar Validasi RPP.....	150
8. Lembar Kerja Peserta Didik.....	156
9. Lembar Validasi LKPD202	
10. Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	206
11. Soal Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	209
12. Lembar Validasi Soal.....	211
13. Hasil Uji Coba Soal .....	215
14. Daya Pembeda Soal .....	217
15. Indeks Kesukaran Soal.....	225
16. Kriteria Penerimaan Soal .....	231
17. Reliabilitas Tes.....	232
18. Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	241
19. Kunci Jawaban dan Rubrik Pedoman Penskoran.....	243
20. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen .....	274
21. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol.....	275
22. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen untuk Setiap Indikator .....	276
23. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol untuk Setiap Indikator .....	277
24. Perhitungan Persentase Skor Indikator Memahami Masalah .....	278
25. Perhitungan Persentase Skor Indikator Memahami Masalah untuk Setiap Soal .....	280
26. Perhitungan Persentase Skor Indikator Merencanakan Penyelesaian Masalah .....	282
27. Perhitungan Persentase Skor Indikator Merencanakan Penyelesaian Masalah untuk Setiap Soal.....	284
28. Perhitungan Persentase Skor Indikator Melaksanakan Penyelesaian Masalah .....	286
29. Perhitungan Persentase Skor Indikator Melaksanakan Penyelesaian Masalah untuk Setiap Soal.....	288

30. Perhitungan Persentase Skor Indikator Melihat Kembali Penyelesaian.....	291
31. Perhitungan Persentase Skor Indikator Melihat Kembali Penyelesaian untuk Setiap Soal .....	293
32. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	295
33. Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	296
34. Uji Kesamaan Rata-rata .....	297
35. Surat Izin Penelitian .....	298
36. Surat Uji Coba.....	299
37. Dokumentasi Penelitian .....	300



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Sebagai cabang ilmu pengetahuan, Akbar, dkk (2018) mengungkapkan bahwa matematika juga berperan sebagai menunjang disiplin ilmu lain yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, Kline (2011: 67) menyatakan bahwa keberadaan matematika salah satunya untuk membantu memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah memuat tujuan pembelajaran matematika. Tujuan tersebut harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan tersebut adalah peserta didik memiliki kemampuan pemecahan masalah, baik itu masalah yang rutin maupun masalah yang tidak rutin.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kompetensi matematika yang harus dikuasai oleh peserta didik. Netriwati (2016) mengungkapkan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu proses banyak langkah dengan si pemecah masalah harus menemukan hubungan antara

pengalaman masa lalunya dengan masalah yang sekarang dihadapinya dan kemudian bertindak untuk menyelesaikannya. Bahkan Hendriana (2014:23) menyatakan pemecahan masalah matematika merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Proses pemecahan masalah matematika merupakan jantungnya matematika.

Beberapa hasil penelitian menggambarkan bahwa peserta didik masih terkendala dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini dibuktikan oleh Delsi (2021) yang mengungkapkan bahwa skor rata-rata untuk kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas XI MIPA 4 berkategori kurang. Peserta didik mengalami kendala pada indikator memahami masalah dan indikator pengecekan kembali pada hasil tes yang diberikan. Sejalan dengan itu, Pratiwi (2021) menjelaskan bahwa persentase kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas X MAN 1 Sijunjung pada tahap memahami masalah adalah 84,13%, merencanakan penyelesaian adalah 57,45%, melaksanakan rencana penyelesaian adalah 50,96%, dan pengecekan kembali 17,31%. Sesuai dengan langkah Polya yang digunakan dalam penelitian tersebut, Fase tertinggi berada pada tahap memahami masalah dan terendah pada tahap melakukan pengecekan kembali.

Permasalahan kemampuan pemecahan masalah matematis seperti yang diungkapkan tersebut, juga dialami oleh peserta didik SMP Negeri 13 Kerinci. Hasil uji soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII SMP negeri 13 Kerinci masih tergolong rendah. Observasi yang dilakukan pada tanggal 31 Maret sampai dengan 5 April 2022 menggambarkan bahwa

peserta didik tidak mampu dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal pemecahan masalah. Materi pokok yang diuji adalah aritmatika sosial. Respondennya adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Kerinci yang berjumlah 3 (tiga) Kelas. Langkah-langkah penyelesaian soal tes sesuai dengan langkah-langkah Polya. Menurut Polya, langkah-langkah menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis adalah: memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan penyelesaian masalah, dan melihat kembali penyelesaian.

Berdasarkan hasil tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis tersebut, didapatkan data seperti pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Peserta Didik dalam menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
VII A	19	3,53
VII B	17	3,41
VII C	19	4,05

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah berbeda antara satu kelas dengan kelas lainnya. Rata-rata hasil yang dicapai oleh kelas VII A adalah 3,53; kelas VII B adalah 3,41; dan kelas VII C adalah 4.05. Namun demikian, rata-rata hasil tes awal dari ketiga kelas tersebut belum mencapai setengah dari skor maksimal, yakni 18. Jika dibandingkan dengan skor maksimal, maka dapat

disimpulkan bahwa rata-rata hasil tes awal pada ketiga kelas tersebut sangat rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Salah satunya adalah peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan pendidik. Peserta didik tidak dapat memahami masalah jika soal yang diberikan bukan contoh soal yang dijelaskan oleh pendidik. Hal lain, peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih strategi untuk memecahkan masalah. Selain itu, pemilihan model pembelajaran belum tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Fenomena ini sejalan dengan pernyataan Syarianti (2019) yang menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan belum efektif untuk melatih kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran konvensional, yakni model pembelajaran Langsung. Adapun langkah-langkah model pembelajaran Langsung, yaitu; 1) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik; 2) mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan; 3) membimbing pelatihan; 4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik; dan 5) memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

Penyebab lain rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik juga dipicu oleh kurangnya keaktifan, kreativitas, dan kesadaran

peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Peserta didik hanya menerima penjelasan yang disampaikan oleh pendidik, tanpa berusaha untuk mencari dan menyelesaikan masalah dengan berbagai cara pemecahannya..

Permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 13 Kerinci tersebut harus segera diselesaikan. Apabila hal tersebut terus dibiarkan, maka akan berdampak pada tujuan pembelajaran matematika yang belum tercapai dan peserta didik tidak mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Seperti yang diungkapkan sebelumnya,. hampir semua fenomena yang terjadi di dalam kehidupan terkait dengan matematika dan membutuhkan kecapakan matematika. Untuk itu, peneliti menawarkan suatu model pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, yaitu model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*. Menurut Pepkin dalam Mahardika, dkk (2012), model pembelajaran CPS merupakan suatu model pembelajaran yang memusatkan pegajaran pada kegiatan dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan peserta didik. Proses CPS dikenal dengan model pemecahan masalah Osborn-Parnes.

Tahapan model pembelajaran CPS menurut Huda (2013:298–300) adalah: (1) *objective finding* (menemukan tujuan), (2) *fact finding* (menemukan fakta), (3) *problem finding* (menemukan masalah), (4) *idea finding* (menemukan ide), (5) *solution finding* (menemukan solusi), dan (6) *acceptance finding* (menemukan penerimaan). Pada Fase (1) peserta didik akan diberitahukan

mengenai tujuan yang akan dicapai, topik yang akan dibahas, dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dimana peserta didik akan dibentuk menjadi beberapa kelompok belajar. Pada Fase (2) peserta didik akan menemukan fakta-fakta yang terkait dengan topik pembelajaran. Pada Fase (3) peserta didik akan dihadapkan suatu soal pemecahan masalah matematis. Pada Fase (4) peserta didik akan melakukan penyelidikan baik secara individu maupun secara berkelompok. Pada Fase (5) Peserta didik diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh pendidik. Pada Fase (6) peserta didik akan menampilkan hasil diskusi mereka terkait dengan penyelesaian permasalahan yang diberikan.

Model CPS dipilih untuk mengatasi permasalahan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang masih rendah adalah, karena model CPS memusatkan pembelajarannya untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah matematis. Melalui model pembelajaran CPS, peserta didik dituntut untuk memahami masalah, memilih informasi yang berkaitan dengan materi serta menyelesaikan masalah yang diberikan oleh pendidik. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nafri (2018) bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran CPS lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal senada juga disampaikan oleh Islamiyah (2020) bahwa penerapan model pembelajaran CPS memiliki kecenderungan untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, mengindikasikan perlu adanya penelitian pengaruh model pembelajaran CPS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran CPS diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari yang tentunya akan berdampak pula pada kemampuan pemecahan masalah matematis. Dari kajian-kajian tersebut, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci.
2. Model pembelajaran yang kurang sesuai untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci.
3. Kurangnya keaktifan, kreativitas, dan kesadaran peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci.
4. Peserta didik tidak dapat memahami masalah dan memilih strategi penyelesaian soal non rutin

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih terarah, berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci, masalah ini diatasi dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci yang belajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) lebih baik dibandingkan yang belajar dengan model pembelajaran Langsung?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Kerinci yang belajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) lebih baik dibandingkan yang belajar dengan model pembelajaran Langsung.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi pendidik, yaitu diharapkan menjadi pertimbangan dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.



2. Bagi peserta didik, yaitu diharapkan dapat dapat menyelesaikan permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan menambah pengalaman bagi baru bagi peserta didik.
3. Bagi sekolah, yaitu diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk membuat sekolah dan pendidik lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih baik.
4. Bagi peneliti yang lain, yaitu diharapkan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan informasi serta dapat dijadikan referensi sebuah penelitian yang berikutnya.